STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *ECO-AGRO RESORT* DI KABUPATEN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC

DISUSUN OLEH :

ANGELICA ROSALINE SHALISHA LENNDI

220119197

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA TAHUN

2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN *ECO-AGRO RESORT* DI KABUPATEN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Angelica Rosaline Shalisha Lenndi
NPM: 220119197

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Trias Mahendarto, ST,.M.Arch.,PhD

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN *ECO-AGRO RESORT* DI KABUPATEN SEMARANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOPHILIC

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 6 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Angelica Rosaline Shalisha Lenndi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Proposal Tugas Akhir dengan judul "Perancangan *Eco-Agro Resort* di Kabupaten Semarang" ini dapat terselesaikan dengan baik. Proposal ini disusun sebagai salah satu prasyarat dalam menuntaskan pendidikan pada Program Studi Arsitektur. Dalam proses penyusunan, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Trias Mahendarto, ST,.M.Arch.,PhD selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, serta saran yang sangat membantu dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
2. Bapak Dr. Ir. Sumardiyanto. MSc sebagai dosen penguji 1 dan Ibu Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT sebagai dosen penguji 2, atas masukan dan arahan yang membangun selama proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak Ngadimin selaku narasumber utama, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis dalam proses pengumpulan data kolektif.
4. Orang tua dan keluarga penulis, atas perhatian, doa, dan dukungan mereka selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.
5. Benedictus Hernanda C.P, serta teman-teman penulis atas dukungan dan kebersamaan yang membantu dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, semoga proposal ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi akademik serta menjadi dasar pengembangan gagasan desain yang lebih inovatif pada proyek-proyek selanjutnya.

ABSTRAK

Perancangan *Eco-Agro Resort* di Kabupaten Semarang bertujuan menghadirkan pengalaman wisata edukatif dan rekreatif yang selaras dengan keindahan alam pegunungan serta budaya agraris setempat. Kawasan Getasan dengan kontur terasering, lanskap pertanian, dan panorama Gunung Merbabu dan Telomoyo memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi agrowisata dan ekowisata yang berkelanjutan.

Desain resor didasarkan pada pendekatan arsitektur *biophilic*, menekankan hubungan langsung antara manusia dengan alam melalui integrasi elemen alami ke dalam ruang-ruang resor. Lahan pertanian dijadikan *edible landscape* yang berfungsi tidak hanya sebagai area produksi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran pangan bagi pengunjung. Tata ruang dan massa bangunan diselaraskan dengan topografi dan iklim setempat, serta memanfaatkan material lokal untuk menciptakan harmoni dengan lingkungan sekitar.

Fasilitas resor mencakup area penginapan, restoran berbahan pangan lokal, zona edukasi pertanian, serta area rekreasi yang memanfaatkan alam sekitar. Dengan menggabungkan unsur rekreasi, edukasi siklus pangan, dan konservasi, resor ini diharapkan menjadi destinasi yang tidak hanya menawarkan pengalaman rekreatif, tetapi juga meningkatkan pemahaman pengunjung mengenai sistem pertanian. Pendekatan ini juga diharapkan dapat mendukung pengembangan pariwisata Kabupaten Semarang dan menjadi model agro-ekowisata yang responsif terhadap alam dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Agrowisata, Ekowisata, Arsitektur *Biophilic*, Hortikultura, *Edible Landscape*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **I**
SURAT PERNYATAAN ..... **II**
KATA PENGANTAR ..... **III**
ABSTRAK ..... **IV**
DAFTAR ISI ..... **V**
DAFTAR GAMBAR ..... **VIII**
DAFTAR TABEL ..... **IX**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek 1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan 3
1.1.3 Pendekatan Desain 6
1.2 Rumusan Masalah **7**
1.3 Kriteria Desain **7**
1.3.1 Integrasi alam dan lanskap lokal 7
1.3.2 Penguatan Identitas Agro 7
1.3.3 Fungsionalitas dan Aksesibilitas 7
1.3.4 Pendekatan Biophilic dan *Edible Landscape* 7
1.4 Tujuan dan Sasaran **8**
1.4.1 Tujuan 8
1.4.2 Sasaran 8
1.5 Ruang Lingkup **8**
1.5.1 Lingkup Spasial 8
1.5.2 Lingkup Temporal 8
1.5.3 Lingkup Substantial 8
1.6 Metode Studi **8**
1.6.1 Metode Pengumpulan Data 8
1.6.2 Metode Analisis Data 9
1.7 Sistematika Penulisan **9**
1.7.1 BAB I 9
1.7.2 BAB II 9
1.7.3 BAB III 9
1.7.4 BAB IV 9

1.7.5 BAB V 9
1.8 Alur Pikir 10
1.9 Kebaharuan Penelitian 10
1.9.1 Kebaharuan Penelitian 10
1.9.2 Kebaharuan Tipologi 12
BAB II KAJIAN TEORI 13
2.1 Kajian Umum 13
2.1.1 Tinjauan Umum Ekowisata 13
2.1.2 Tinjauan Umum Agrowisata 13
2.1.3 Tinjauan Umum Resor 17
2.1.4 Tinjauan Umum Komoditas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Semarang 19
2.1.5 Tinjauan Umum Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam 22
2.1.6 Tinjauan Umum Atraksi 24
2.2 Kajian Pendekatan Desain 25
2.2.1 Tinjauan Umum Pendeketan Arsitektur Biophilic 25
2.2.2 Tinjauan Umum Pendekatan Edible Landscape 27
2.3 Studi Preseden 29
2.3.1 Desa Wisata Lembah Asri Serang, Jawa Tengah 29
2.3.2 Sebatu Sanctuary Eco-Resort, Bali 30
2.3.3 Mana Earthy Paradise, Bali 31
2.3.4 Studi Komparasi Preseden 32
BAB III STUDI KASUS 34
3.1 Kriteria Pemilihan Tapak 34
3.2 Studi Tapak 34
3.2.1 Skala Makro 34
3.2.2 Skala Mezzo 36
3.2.3 Skala Mikro 36
BAB IV METODE DAN ANALISIS 39
4.1 Metode Penelitian 39
4.1.1 Metode Penelusuran Data 39
4.1.2 Metode Analisis Data 40
4.1.3 Metode Analisis Perancangan 40
4.1.4 Metode Perancangan 40
4.2 Analisis Programatik 41
4.2.1 Analisis Pengguna dan Aktivitas 41
4.2.2 Analisis Fungsi dan Kebutuhan Ruang 45

4.2.3 Analisis Tapak 48
4.2.4 Analisis Penekanan Desain 54
4.2.5 Analisis Kajian Atraksi 58
BAB V KONSEP DAN PEMBAHASAN 60
5.1 Konsep Perancangan 60
5.1.1 Konsep Dasar 60
5.1.2 Bentuk dan Tatanan Massa 60
5.1.3 Konsep Zonasi 61
5.1.4 Konsep Tata Ruang Luar 62
5.1.5 Konsep Tata Ruang Dalam 65
5.1.6 Konsep Sirkulasi 66
5.2 Gambar Skematik Pra-Rancang 67
5.2.1 Situasi 67
5.2.2 Siteplan 67
5.2.3 Tampak 68
5.2.4 Isometri 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemetaan Wisata di Kabupaten Semarang 3
Gambar 1.2 Contoh destinasi wisata homogen dengan konsep tematik dan daya tarik visual (Dusun Semilir)..... 5
Gambar 1.3 Wisata Petik Jambu di Agrowisata Kopeng sebagai contoh Penerapan Edible Landscape..6
Gambar 1.4 Diagram Alur Pikir Penulis..... 10

Gambar 2.1 Agrowisata Bayuatis di Bali dengan pengalaman mengunjungi kebun kopi dan cengkeh..... 14
Gambar 2.2 Standar perancangan kamar resor yang menunjukkan variasi tipe ruang..... 18
Gambar 2.3 Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Semarang Tahun 2021..... 19
Gambar 2.4 Grafik Jumlah Ternak di Kabupaten Semarang tahun 2023..... 21
Gambar 2.5 Grafik Jumlah Unggas di Kabupaten Semarang tahun 2023..... 21
Gambar 2.6 Visual Connection with Nature pada Klumpu Bali Resort..... 26
Gambar 2.7 Biomorphic Forms and Pattern (mengadopsi bentuk manta ray)..... 26
Gambar 2.8 Prospect pada Manta Yoga Shala dengan bukaan yang besar menghadap ke pemandangan alam..... 27
Gambar 2.9 Contoh tanaman yang digunakan dalam edible landscape (kubis, kemangi, sawi ,dan mint)..... 28
Gambar 2.10 Tampak Atas Lembah Asri Serang, Jawa Tengah..... 29
Gambar 2.11 Salah satu tipe villa yang ada di Sebatu Sanctuary Eco Resort (The Bamboo Pod)..... 30
Gambar 2.12 Tampak Atas Mana Earthy Paradise, Ubud, Bali..... 31
Gambar 2.13 Eksterior dan Interior Mana Earthy Paradise..... 31

Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Semarang..... 35
Gambar 3.2 Tapak Terpilih (Eco-Agro Resort)..... 37
Gambar 3.3 Kondisi dan Batas-Batas Sekitar Tapak Terpilih..... 37

Gambar 4.1 Matrix Hubungan Ruang..... 44
Gambar 4.2 Sintesis Tapak..... 51
Gambar 4.3 Bagan Kajian Atraksi dan Penerapan pada Aspek Edukatif dan Rekreatif..... 55

Gambar 5.1 Blockplan..... 58
Gambar 5.2 Zonasi Tapak..... 58
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi..... 64
Gambar 5.4 Gambar Skematik Situasi..... 65
Gambar 5.5 Gambar Skematik Siteplan..... 65
Gambar 5.6 Gambar Skematik Tampak Keseluruhan..... 66
Gambar 5.7 Gambar Skematik Isometri..... 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Tempat Wisata Kab. Semarang 1
Tabel 1.2 Komparasi Luas Lahan Pertanian dan Lahan Agrowisata di Kabupaten Semarang 3
Tabel 1.3 Data Peningkatan Jumlah Pengunjung Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang 2020-20245
Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu terkait dengan Agrowisata, Ekowisata dan Resor.....11
Tabel 1.5 Perbandingan Tipologi Agrowisata di Kabupaten Semarang.....12

Tabel 2.1 Data Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Semarang, 2024.....20
Tabel 2.2 Studi Komparasi Preseden.....31

Tabel 4.1 Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang.....42
Tabel 4.2 Perhitungan Besaran Ruang.....44
Tabel 4.3 Analisis Tapak.....48
Tabel 4.4 Penekanan Arsitektur Biophilic.....52
Tabel 4.5 Penekanan Edible Landscape.....56
Tabel 4.6 Penekanan Edukatif.....57
Tabel 4.7 Penekanan Rekreatif.....58

Tabel 5.1 Tata Ruang Luar.....59
Tabel 5.2 Tata Ruang Dalam.....61